

Menjadikan Sampah Plastik Sebagai Media Dalam Membangun Jiwa Entrepreneur Yang Kreatif Pada Mahasiswa IIB Darmajaya

Amnah¹⁾, Soraya Asnusa²⁾

¹ Jurusan Teknik Informatika, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung
email : amnah@darmajaya.ac.id

² Jurusan Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung
email: sorayaasnusa@darmajaya.ac.id

Abstrak

Kampus Merupakan Lingkungan yang sangat kompleks, dimana usia produktif berkumpul di satu lingkungan yang sama dengan tujuan merai kesuksesan dengan ilmu yang didapat, serta pengembangan potensi diri, bakat juga dilakukan dikampus, berbagai unit kegiatan mahasiswa dibentuk dengan tujuan memperkaya dan menggali potensi mahasiswa yang merupakan generasi produktif. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah salah satu kampus terbaik yang mencetak Generasi Muda yang berakhlak mulia, berwawasan dan memiliki Jiwa Entrepreneurship yang siap bersaing diluar kampus. Kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa ini diharapkan dapat memancing jiwa kreatifitas, sehingga jiwa entrepreneurship juga muncul pada diri mereka dan akan melanjutkan kegiatan ini dalam keseharian, melalui pemasaran media sosial juga mulai dijalankan sehingga produk-produk yang mereka hasilkan dapat dikenal oleh banyak orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami fokuskan kepada sampah jenisnya non organic, yaitu berupa sampah plastik dari botol plastik, cup mie instan dan ditambah dengan berbagai peralatan kantor yang tidak digunakan lagi tetapi masih dapat dimanfaatkan. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa yang ada dilingkungan IIB Darmajaya, Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship sehingga mahasiswa dengan kreatif dapat memandang sesuatu yang tidak berguna (Sampah non organik) menjadi barang yang bernilai.

Kata Kunci : Non Organik, Entrepreneur, Mahasiswa Kreatif, On-line, produk

1. PENDAHULUAN

Kampus Merupakan Lingkungan yang sangat kompleks, dimana usia produktif berkumpul di satu lingkungan yang sama dengan tujuan merai kesuksesan dengan ilmu yang didapat, serta pengembangan potensi diri, bakat juga dilakukan dikampus, berbagai unit kegiatan mahasiswa dibentuk dengan tujuan memperkaya dan menggali potensi mahasiswa yang merupakan generasi produktif. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah salah satu kampus terbaik yang mencetak Generasi Muda yang berakhlak mulia, berwawasan dan memiliki Jiwa Entrepreneurship yang siap bersaing diluar kampus. Untuk merealisasikan pemberdayaan generasi muda, sebaiknya dimulai dari kampus, berbagai sampah organik dan non organik selalu dihasilkan setiap hari, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami fokus pada sampah non Organik, yaitu berupa sampah plastic dari botol Plastik, Cup Mie Instan dan ditambah dengan beberapa bahan yang tidak berguna lagi bagi aktifitas kantor tetapi masih dapat dimanfaatkan untuk dijadikan benda kreatif. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa yang ada dilingkungan IIB Darmajaya.

Saat ini sistem penjualan online sudah marak dan tidak asing lagi, membuat produk yang bernilai jual dari sampah non organik yang dapat didaur ulang sedang sangat digemari oleh generasi muda, Hampir disemua even yang ada memiliki cinderamata, seperti ulang tahun, pernikahan, pisah sambut, wisuda dll, sehingga jangkauan pembeli sangat luas tidak terbatas pada kalangan tertentu saja, pemasaran secara online yang di gunakan adalah IG kreatif Galery dan di

“Market Place” yang tersedia di Facebook. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship sehingga, para mahasiswa dengan kreatif dapat memandang sesuatu yang tidak berguna (Sampah) menjadi barang yang bernilai jual hanya dengan sentuhan seni dan kreasi yang tidak membutuhkan biaya yang tinggi.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Sampah anorganik ialah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati baik berupa produk sinterik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang atau sumber daya alam dan tidak dapat diuraikan oleh alam, Contohnya: botol plastik, tas plastik, kaleng, Contoh sampah anorganik dapat kita temui dengan mudah di kehidupan sehari-hari. Mulai dari lingkungan rumah tangga berupa tas plastik, *styrofoam*, kaleng kemasan, botol plastik, bekas kemasan mie instan, dll

Sedangkan sampah non alami dari kantor, berupa sisa alat tulis yang tidak terpakai, plastik sampul buku, sisa map plastik, dan masih banyak lagi.



Gambar 1. gambar sampah anorganik

Pada kehidupan sehari-hari sampah anorganik selalu bertambah, berbagai jenis minuman dan makanan yang disajikan berupa kemasan menimbulkan masalah baru yaitu banyaknya sampah anorganik yang tercipita. Pemanfaatan sampah non organik yang akan dibentuk menjadi benda benda yang berguna dan bernilai jual adalah satu inovasi bagi masyarakat, khususnya mahasiswa IIB Darmajaya yang memiliki jiwa kreatif dan pada kegiatan ini dapat menambah kegiatan ekonomi bagi mereka, barang-barang yang sudah di buang dapat dimanfaatkan kembali dan tidak memunculkan biaya yang tinggi.

3. METODELOGI PENELITIAN

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka Tim Pengabdian akan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Melakukan identifikasi masalah kelapangan, untuk mendapatkan data dengan beberapa cara, yaitu :

- a. Wawancara
Melakukan wawancara atau tanya jawab kepada lingkungan setempat dan anggota Karang Taruna Pringsewu Timur.
- b. Observasi
Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan Karang Taruna di Kelurahan Pringsewu Timur

Pemetaan Pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Dari studi lapangan melalui wawancara dan observasi langsung akan dibuat pengembangan kepada mahasiswa Darmajaya. Pengembangan ini

mempertimbangkan kemampuan, keahlian, peminatan dan waktu yang tersedia. Program Pengembangan kemahasiswaan

Setelah melakukan pengembangan, tim pengabdian akan melaksanakan program-program yang telah dicanangkan kepada mahasiswa sebagai berikut :

- a. Pelatihan keterampilan dalam mengolah limbah sampah anorganik
Dengan diberikan pelatihan keterampilan diharapkan dapat memotivasi anggota mahasiswa dalam mengolah sampah anorganik dari sampah yang tidak bernilai menjadi benda bernilai seni keindahan dan dapat bernilai jual
- b. Pelatihan dan pendampingan
Kegiatan ini sangat berhubungan, dengan mahasiswa setelah dilakukan pelatihan tidak langsung dilakukan pendampingan maka hasilnya tidak akan terlihat secara nyata dan sulit untuk dilakukan pengukuran keberhasilan dari pelatihan tersebut.
- c. Pelatihan peningkatan keterampilan
Pelatihan ini ditargetkan untuk menambah keahlian dan mahasiswa yang terdaftar dalam pelatihan ini, sehingga semua mahasiswa yang terlibat dalam membuat produk yang inovatif menjadi lebih kreatif
- d. Menghasilkan mahasiswa yang produktif dan kreatif
Capaian yang diharapkan terhadap mitra adalah meningkatnya keterampilan dan pengetahuan mahasiswa berperan aktif terhadap produksi dari berbagai produk olahan sampah non organik yang dihasilkan
- e. Pelatihan pemasaran
Menedukasikan cara untuk memasarkan produk secara luas melalui pemanfaatan startup media. Melalui kegiatan ini diharapkan mitra dapat memiliki gambaran mengenai sasaran dan cakupan produk yang akan dipasarkan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk mengembangkan pemikiran mitra mengenai strategi pemasaran yang dapat diadopsi untuk memasarkan produk tersebut. Memanfaatkan teknologi informasi yang ada menjadi fokus utama dalam rangka penjualan produk kepada khalayak.
 1. Implementasi hasil program pelatihan dan pendampingan
Setelah pelatihan selesai, mitra diwajibkan mengimplementasikan hasil pelatihan dengan langsung membuat produk, membuat catatan pengeluaran dan pemasukan, meningkatkan keterampilan diri. Hal ini bertujuan untuk melihat kinerja dari mitra dan mengukur kesulitan yang dihadapi serta memberikan tolak ukur keberhasilan dalam pembekalan yang sudah diberikan. Dalam kegiatan pembuatan produk baru para mitra dampingi oleh Tim Pengabdian untuk menjaga kebenaran proses dalam menghasilkan produk.
 2. Evaluasi dan Monitoring
Evaluasi dilakukan terhadap mitra secara berkala selama kegiatan pengabdian ini berlangsung, sehingga produk yang dihasilkan serta kegiatan lain yang telah dilakukan pelatihan tetap terjaga dan secara konsisten dilakukan, dalam rangka mempertahankan keberlangsungan usaha atau *going concern*. Bahkan Tim Pengabdian berharap para mitra mengagendakan untuk dilakukan pelatihan setidaknya 1 kali dalam setahun.
 3. Outcome
Outcome yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah membentuk mahasiswa yang kreatif dan berjiwa entrepreneur, memiliki keterampilan yang mengandung kreatifitas tinggi, selalu berinovasi dalam menciptakan produk, berwawasan terbuka

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pada pelatihan ini mahasiswa dapat mengatasi kondisi pandemi dengan meningkatkan keterampilan dan maka mahasiswa kami batasi hanya satu perjurusan, tetapi mereka merupakan dari perwakilan kegiatan (UKM) yang memiliki jiwa entrepreneur dan memiliki kreatifitas dan Seni.



Gambar 2. Suasana Pelatihan



Gambar 3. Sesi Foto bersama TIM

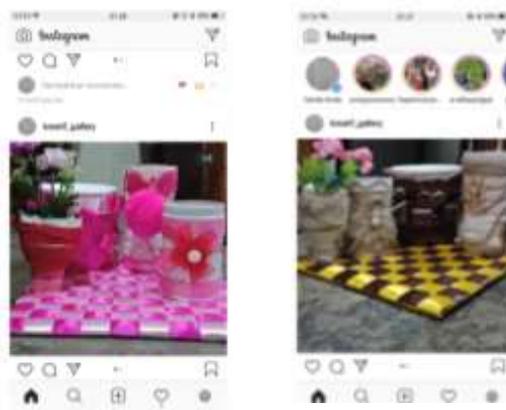
Setelah dilakukan pengarahan dan pelatihan kepada mitra pengabdian maka dihasilkan souvenir yang cantik yang dapat dijadikan hadiah untuk beberapa event,



Gambar 4. Produk yang dihasilkan pada saat pelatihan

Pemasaran

Pemasaran saat ini baru terbatas pada media sosial yang dimiliki oleh ketua pengabdian yaitu Instagram yang bernama Kreatif_galery dan proses pembuatan produk masih terus dilakukan agar proses pemasaran dapat lebih baik.



Gambar 5. Produk yang dipasarkan di Instagram kreatif_galery

5. SIMPULAN

Pada kegiatan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa :

- Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat menyadari kebermanfaatan dari benda-benda yang selama ini terbuang percuma
- Meningkatkan kreatifitas mahasiswa dapat menghasilkan benda yang bernilai jual dari sampah anorganik yang ada disekitar
- Membangkitkan jiwa entrepreneur yang diharapkan dapat membantu perekonomian mahasiswa
- Berkurangnya sampah anorganik dilingkungan kampus, dan menumbuhkan rasa cinta kebersihan terhadap lingkungan
- Membantu institusi dalam memanfaatkan limbah anorganik yang meningkat tiap harinya

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih secara khusus kami disampaikan kepada :

- a. Mahasiswa yang telah merelakan waktunya untuk mengikuti pelatihan ini,
- b. Pimpinan Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian ini.
- c. Kepada LP4M IIB Darmajaya, yang telah memberikan kesempatan kami dalam melakukan kegiatan pengabdian.
- d. TIM yang solid, semoga kegiatan ini bernilai amal bagi kita.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bob, M. (2013). Plastik Dapat Gantikan BBM di AS. [Online]. Tersedia : <http://www.voaindonesia.com/content/plastik-dapat-gantikan-bbm-dias/1536410.html>. [12 Oktober 2013]
- [2] Faturahman. (2013). Reuse, Reduce, dan Recycle. [Online]. Tersedia : <http://blh.jeparakab.go.id/index.php/web/berita/41>. [12 Oktober 2013]
- [3] Kamus Istilah Lingkungan untuk Manajemen, Ecolink, 1996 Sirodjuddin, A. (2008).
- [4] Pemanfaatan Sampah. [Online]. Tersedia : <http://ardansirodjuddin.wordpress.com> [2 April 2012] Soekarman. (1983).
- [5] Usaha-usaha Pemusnahan Sampah di Kotamadya Ujungpandang. Univ Hasanudin. Ujungpandang
- [6] Pengolahan sampah anorganik berbasis Masyarakat, USAID